

SKRIPSI

PENGARUH PERMODALAN NASIONAL MADANI TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA BANDA ACEH



Disusun Oleh :

NADA FITHRI
NIM : 160604060

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M/1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Nada Fithri
NIM : 160604060
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini,
saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - R A N I R Y

Banda Aceh, 22 agustus 2020
Yang Menyatakan



Nada Fithri
Nada Fithri

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Permodalan Nasional Madani Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Banda Aceh

Disusun Oleh:
Nada Fithri
NIM: 160604060

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Dr. Suriani, S.E./M.Si.
NIP. 197505062006042001

Pembimbing II



Yulindawati, S.E., M.M.
NIP. 197907132014112002

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Ekonomi

Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si.
NIP. 197204281999031005

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Permodalan Nasional Madani Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Banda Aceh

Nada Fithri
NIM: 160604060

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal : Senin, 24 Agustus 2020
24 Muharram 1442 H

Banda Aceh

Ketua,


Dr. Suriani, S.E., M.Si.
NIP. 197505062006042001

Sekretaris


Yulindawati, S.E., M.M.
NIP.197907132014112002

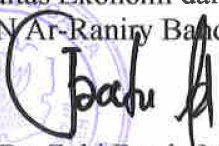
Penguji I,


Marwiyati, SE., MM
NIP: 19740417 200501 2002

Penguji II,


Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si
NIP. 197204281999031005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad., M.Ag.H
NIP: 19640314 199203 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nada Fithri
NIM : 160604060
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
E-mail : Nada.fithri@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐

yang berjudul:

Pengaruh Permodalan Nasional Madani Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Banda Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 24 Agustus 2020

Mengetahui,

Penulis

Nada Fithri
NIM: 160604060

Pembimbing I

Dr. Suriani, S.E., M.Si.
NIP. 197505062006042001

Pembimbing II

Yulindawati, S.E., M.M.
NIP.197907132014112002

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. dengan rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian “Pengaruh Permodalan Nasional Madani Terhadap Pendapatan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kota Banda Aceh.

Skripsi ini disusun dengan maksud guna memenuhi persyaratan untuk gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Marwiyati, SE., MM selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium dan Akmal Riza, SE., M.Si serta Rachmi Meutia, M.Sc selaku

Sekretaris Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Dr. Suriani, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Yulindawati, SE., MM selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan dengan kesabarannya memberikan pengarahan dan ilmu pengetahuan selama proses bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Segenap pelaku dan pengurus lembaga Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh yang telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan yang penulis butuhkan selama ini.
7. Pihak PNM dan nasabahnya yang sudah berkenan meluangkan waktunya membantu peneliti menyelesaikan skripsinya.
8. Orang tua dan adik-adik tercinta, yang selalu mendoakan, menyayangi dan memberikan dorongan materil serta spiritual dan kepada penulis hingga akhirnya selesai skripsi ini, rasa sayang terima kasih yang tiada tara kepada mereka.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Ekonomi 2015 terutama kepada Humaira dan Lia Yusra Mazana yang telah memberikan sumbangan pikiran dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman di luar lingkungan kampus yang selalu ada untuk memberikan bantuan dan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, motivasi, ilmu dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik serta diberikan balasan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran atau ide-ide yang bersifat membangun dan bermanfaat dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan umumnya dan masyarakat yang terkait khususnya.

Banda Aceh, 22 agustus 2020

Yang Menyatakan

Nada Fithri

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	t
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutoh* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutoh* ada dua.

- a. *Ta marbutoh* (ة) hidup

Ta marbutoh (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutoh* (ة) mati

Ta marbutoh (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutoh* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutoh* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-MadīnatulMunawwarah*

طَلْحَة : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Nada Fithri
NIM : 160604060
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/
Ilmu Ekonomi
Judul : Pengaruh Permodalan Nasional Madani
(PNM) Terhadap Pendapatan Usaha
Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
Di Kota Banda
Tebal Skripsi : 80
Pembimbing I : Dr. Suriani, S.E., M.Si.
Pembimbing II : Yulindawati, S.E., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Permodalan Nasional Madani (PNM) terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Banda Aceh. Metode analisis yang digunakan adalah OLS dengan regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan variabel independen besar kredit, lama pinjaman dan program pengembangan kapasitas usaha sedangkan variabel dependennya adalah pendapatan. Dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel besar kredit dan program PKU berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM sedangkan variabel lama pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM. Selanjutnya, dari hasil pengujian secara simultan diperoleh hasil bahwa besar kredit, lama pinjaman dan PKU berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM. Rekomendasi peneliti diharapkan pihak PNM dapat lebih berperan aktif pada kegiatan pendampingan program pengembangan kapasitas usaha kepada pelaku usaha agar semakin terus bertambah anggota UMKM yang ikut serta dalam mengambil modal PNM untuk mengembangkan usahanya sehingga meningkatkan perekonomian.

Kata Kunci: Permodalan Nasional Madani, UMKM, Kredit dan Pendapatan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR RUMUS	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.2 Tujuan Penelitian	12
1.3 Manfaat Penelitian	12
1.4 Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah	15
2.1.1 Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah	15
2.1.2 Karakteristik UMKM	16
2.1.3 Keunggulan dan Kelemahan UMKM	18
2.1.4 Modal UMKM	20
2.1.5 Upaya-upaya Pengembangan UMKM	21
2.1.6 Prinsip dan Tujuan Pemberdayaan UMKM	24
2.1.7 Aspek Pendanaan dan Pembiayaan UMKM	25
2.1.8 Aspek sarana dan prasarana serta informasi UMKM	27
2.2 Pendapatan	29
2.3 Kredit	32
2.3.1 Definisi Kredit	32
2.3.2 Unsur-Unsur Kredit	33
2.3.3 Tujuan Kredit	35
2.3.4 Fungsi Kredit	37
2.3.5 Jenis-Jenis Kredit	39
2.3.6 Pengawasan Kredit	42
2.3.7 Kredit Kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	43

2.3.8 Karakteristik Kredit kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah	44
2.4 Lama Pinjaman	47
2.4.1 Definisi Lama Pinjaman.....	47
2.4.2 Jenis-Jenis Jangka Waktu Pinjaman.....	49
2.5 Program PKU.....	50
2.6 Hubungan Antar Variabel	52
2.6.1 Hubungan Antara Kredit dan Pendapatan.....	52
2.6.2 Hubungan Antara Lama Pinjaman dan Pendapatan.....	53
2.6.3 Hubungan Antara Program Pengembangan Kapasitas Usaha dan Pendapatan	54
2.7 Penelitian Terdahulu	55
2.7 Kerangka Penelitian.....	58
2.8 Hipotesis	60
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
3.1 Desain Penelitian	61
3.2 Populasi dan Sampel	61
3.2.1 Populasi.....	61
3.2.2 Sampel.....	62
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	63
3.3.1 Sumber Data.....	63
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	64
3.5 Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data.....	64
3.5.1 Metode penelitian.....	64
3.5.2 Teknik Analisis Data.....	65
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	66
3.6.1 Uji Normalitas.....	66
3.6.2 Uji Multikolinieritas.....	66
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....	67
3.6.4 Uji Autokorelasi.....	67
3.7 Pengujian Hipotesis	68
3.7.1 Uji Secara Parsial (Uji t)	68
3.7.2 Uji Secara Simultan (Uji F).....	68
3.7.3 Koefisien Determinasi (R ²)	69

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	70
4.1.1 Gambaran Umum Permodalan Nasional Madani (PNM)	70
4.1.2 Visi Permodalan Nasional Madani.....	71
4.1.3 Misi Permodalan Nasional Madani	72
4.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan.....	72
4.1.5 Kegiatan Usaha Permodalan Nasional Madani.....	76
4.2 Karakteristik Responden.....	78
4.2.1 Jenis Kelamin.....	79
4.2.2 Umur.....	80
4.2.3 Pendidikan.....	81
4.2.4 Lama Usaha.....	82
4.2.5 Jenis Usaha.....	83
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	85
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	85
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	86
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	89
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis.....	90
4.4.1 Uji Secara Parsial (Uji t)	90
4.4.2 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	91
4.4.3 Hasil Uji Determinasi (Uji- R^2).....	92
4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	99

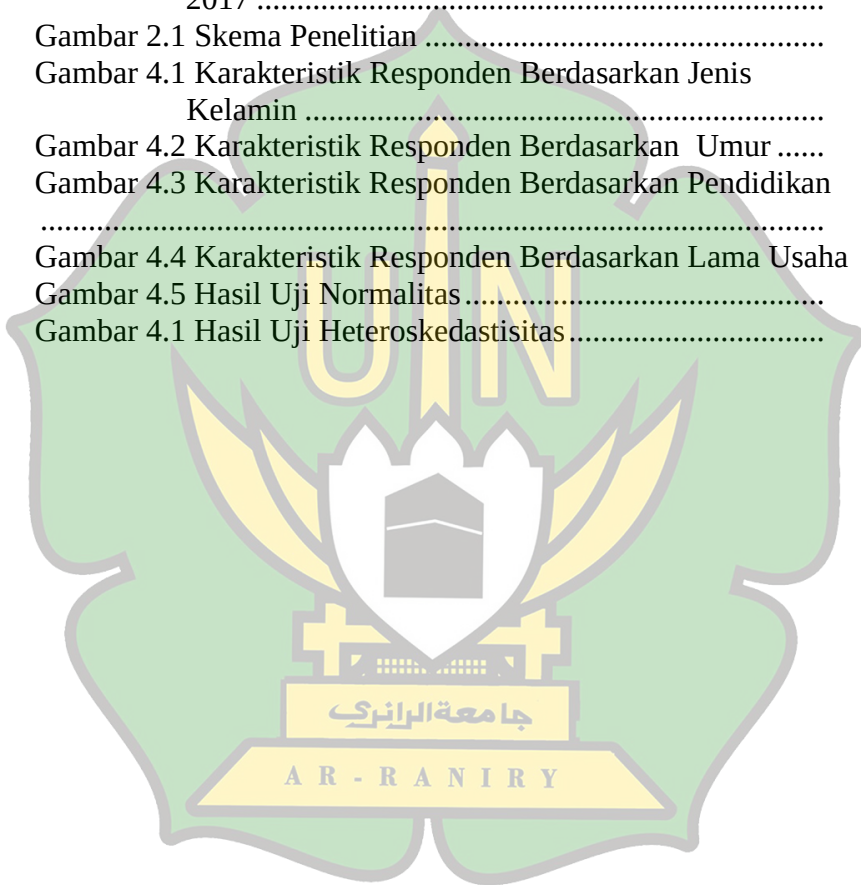
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Banda Aceh.....	3
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha .	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi (Uji-R ²)	59
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kontribusi UMKM terhadap PDB 2010-2018	2
Gambar 1.2 Jumlah UMKM Per Kabupaten Provinsi Aceh 2017	3
Gambar 1.3 Jumlah UMKM Per Kecamatan Kota Banda Aceh 2017	4
Gambar 2.1 Skema Penelitian	37
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	50
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	51
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	52
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas	55
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56



DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus <i>Slovin</i>	38
Rumus 3.2 Persamaan Regresi Linear Berganda.....	40
Rumus 3.3 Transformasi Persamaan Regresi Linear Berganda	40



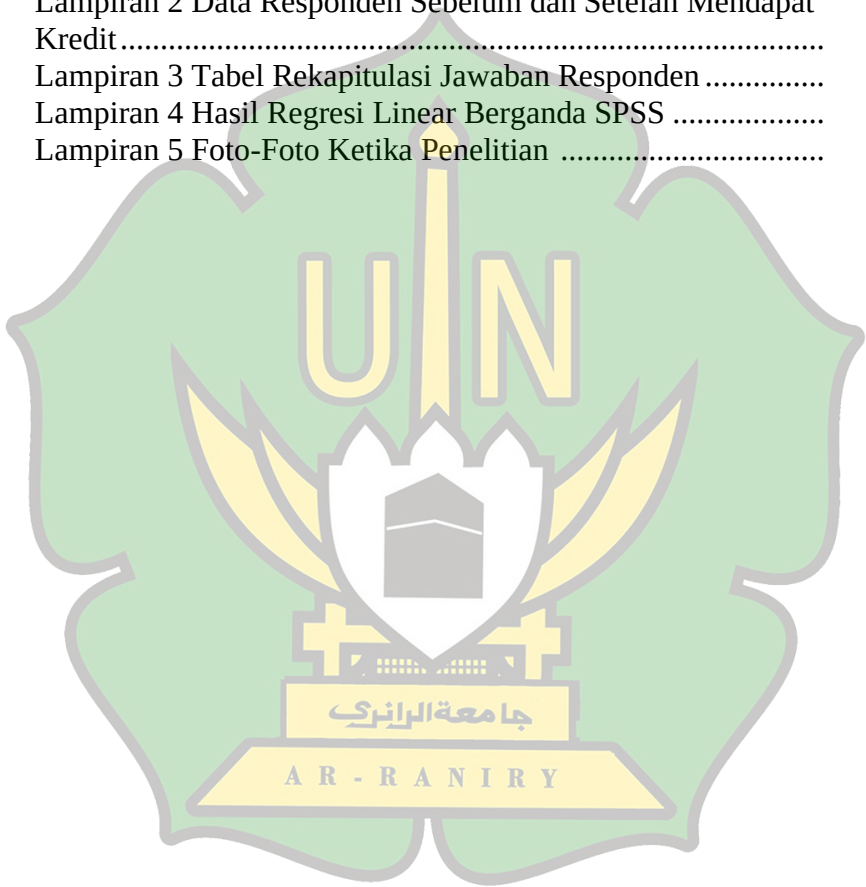
DAFTAR SINGKATAN

PNM	: Permodalan Nasional Madani
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
PKU	: Pengembangan Kapasitas Usaha
BPS	: Badan Pusat Statistik
JMK	: Jasa Manajemen dan Kemitraan
IUMK	: Izin Usaha Mikro Kecil
BPR	: Badan Perkreditan Rakyat
BPRS	: Bank Perkreditan Rakyat Syariah
UU	: Undang-Undang
IKRT	: Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
KUK	: Kredit Usaha Kecil
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	65
Lampiran 2 Data Responden Sebelum dan Setelah Mendapat Kredit.....	69
Lampiran 3 Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden	73
Lampiran 4 Hasil Regresi Linear Berganda SPSS	77
Lampiran 5 Foto-Foto Ketika Penelitian	80



BAB I

PENDAHULUAN

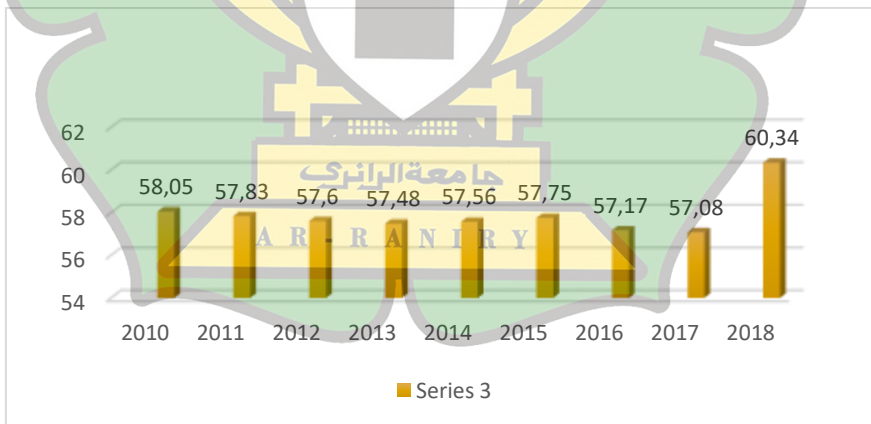
1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan pemerataan ekonomi merupakan sebuah indikator dalam proses pembangunan suatu negara, terlebih bagi negara-negara yang sedang berkembang dimana pembangunan ditujukan untuk mencapai tingkat kesejahteraan bagi rakyatnya. Perekonomian di Indonesia saat ini memakai sistem ekonomi kerakyatan yaitu dimana sistem ekonomi berdasarkan pada kekuatan ekonomi rakyat, dimana masyarakat memegang aktif dalam kegiatan ekonomi. Konsep ekonomi kerakyatan dikembangkan menjadi Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang sering dikenal dengan UMKM sebagai upaya untuk lebih mengedepankan kegiatan usaha kemasyarakata, yang mana sistem ekonomi kerakyatan adalah sistem ekonomi yang menunjukkan pemihakan sungguh-sungguh pada ekonomi masyarakat (Mubyarto, 2002).

Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat penting memperhatikan UMKM. Karena UMKM mempunyai kinerja lebih baik dalam tenaga kerja yang produktif, meningkatkan produktivitas tinggi, dan mampu hidup di sela-sela usaha besar. UMKM dapat membantu usaha besar, seperti menyediakan bahan baku, suku cadang, dan kebutuhan lainnya. UMKM juga dapat membantu usaha besar dalam menyalurkan dan menjual produk dari usaha besar ke konsumen. UMKM ini bersifat lincah

sehingga mampu bertahan pada kondisi yang tidak menguntungkan, seperti saat terjadi krisis global (Susanta dan Syamsuddin: 2009).

Kehadiran UMKM dapat membantu meningkatkan perekonomian nasional dapat mengurangi masalah kesejahteraan sosial juga merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional. UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Peran penting UMKM dalam perekonomian Indonesia ditunjukkan dalam tiga indikator utama yaitu yang pertama, UMKM jumlahnya banyak dan mencakup setiap sektor ekonomi. Kedua, UMKM memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Ketiga, UMKM memberikan kontribusi yang besar pada pendapatan nasional (Anwar, 2013:1).



Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Gambar 1.1

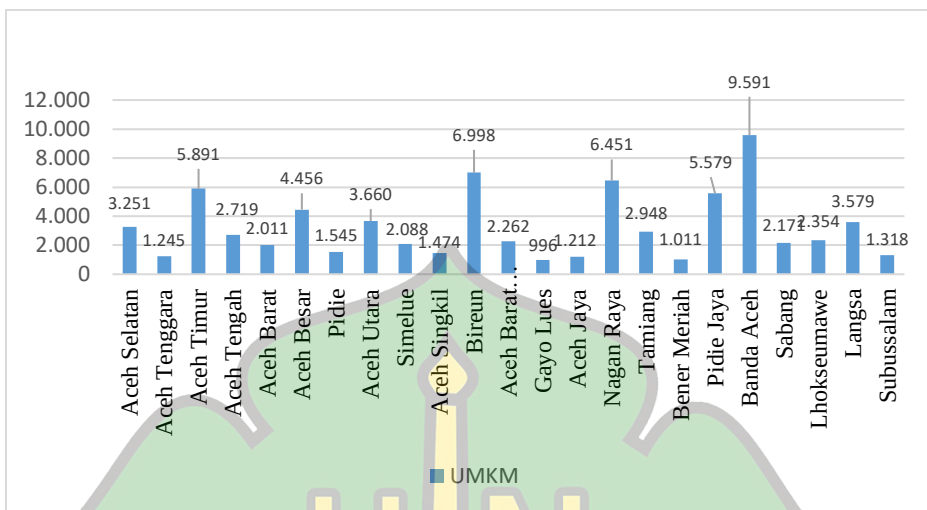
Kontribusi UMKM terhadap PDB 2010-2018

Kontribusi UMKM bagi perekonomian nasional sangat besar. Bahkan sektor ini disebut-sebut berperan penting dalam

rangka menurunkan angka kemiskinan. Dapat dilihat pada Gambar 1.1 kontribusi UMKM terhadap PDB meningkat dari 57,08 persen menjadi 60,34 persen dalam beberapa tahun terakhir. Tingkat penyerapan tenaga kerja mencapai 97 persen dari total tenaga kerja nasional, dengan jumlah pelaku UMKM saat ini mencapai sekitar 60 juta unit usaha (Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2018).

Di Provinsi Aceh, keberadaan UMKM memberikan arti yang sangat penting dalam menyediakan sumber mata pencaharian masyarakat. Dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran di Aceh, khususnya pasca habisnya minyak dan gas dan lemahnya pertumbuhan industri-industri telah menjadikan UMKM sebagai penyedia alternatif lapangan pekerjaan di Aceh. Kendati pemerintah secara nyata telah memberikan dukungan terhadap UMKM di Aceh, namun kontribusi optimal UMKM terhadap ekonomi Aceh sangat bergantung pada produktivitas UMKM dan pengusaha itu sendiri (Nazaruddin, 2015:4).

Provinsi Aceh sendiri tercatat bahwa terdapat 74.810 UMKM yang tersebar di 23 Kabupaten/Kota Se-Provinsi Aceh. Dimana Persebaran jumlah UMKM disetiap Kabupaten dapat dilihat pada Gambar 1.2



Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Aceh

Gambar 1.2

Jumlah UMKM Per Kabupaten Provinsi Aceh 2017

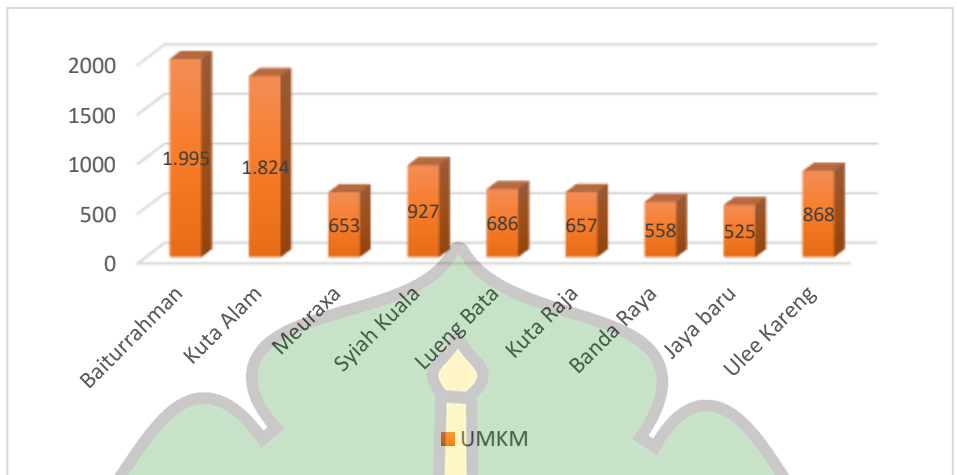
Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM pada Gambar 1.2 terlihat bahwa dari 23 kabupaten yang terdapat di Provinsi Aceh, persebaran jumlah UMKM terbanyak adalah terdapat di Banda Aceh dengan menyentuh angka 9.591 UMKM. Sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan kota Banda Aceh sebagai lokasi dan ruang lingkup penelitian. Selain itu ada 7 sektor UMKM yang terdapat di Banda Aceh di antaranya sektor industri, perdagangan, aneka jasa, pertanian, perikanan, peternakan dan transportasi. Beberapa sektor UMKM di Banda Aceh juga mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota
Banda Aceh, 2015-2018

No	Sektor UMKM	2015	2016	2017	2018
1	Industri	2.237	2.870	3.178	3.178
2	Perdagangan	3.155	4.817	4.817	6.507
3	Aneka Jasa	1.227	1.829	1.829	3.208
4	Pertanian	9	10	10	10
5	Perikanan	2	18	20	20
6	Peternakan	6	6	6	6
7	Transportasi	-	41	41	41
Jumlah Total		5.967	6.636	9.591	12.970

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh

Meskipun jumlah UMKM pada sektor industri, perdagangan dan aneka jasa mengalami pertumbuhan yang pesat seperti yang tertera pada Tabel 1.1. Namun adapula beberapa sektor yang mengalami stagnasi yaitu sektor pertanian, perikanan dan peternakan hal ini dikarenakan tak sedikit pula ada usaha-usaha pada sektor tersebut yang tidak terdaftar dalam sensus pemerintah di Kota Banda Aceh dan beberapa faktor lainnya seperti sistem pengelolaan bisnis yang kurang baik, tidak adanya cadangan modal tataru keuangan untuk pengembangan, dll. Jumlah total UMKM tersebut persebarannya terbagi kepada beberapa kecamatan di Kota Banda Aceh yang mana dapat dilihat pada Gambar 1.3.



Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Aceh

Gambar 1.3
Jumlah UMKM Per Kecamatan Kota Banda Aceh 2017

Kota Banda Aceh terdiri dari 9 kecamatan diantaranya Baiturrahman, Kuta Alam, Meuraxa, Syiah Kuala, Lueng Bata, Kuta Raja, Banda Raya, Jaya Baru dan Ulee Kareng. Dimana berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM pada Gambar 1.3. Adapun jumlah total keseluruhan UMKM dari 9 kecamatan di Banda Aceh pada tahun 2017 adalah 9.591 dengan jumlah UMKM tertinggi terdapat di Kecamatan Baiturrahman dengan menyentuh angka hampir 2000 UMKM dan terendah di kecamatan jaya baru dengan jumlah 525 UMKM.

Dalam menjalankan aktivitasnya UMKM sering mengalami berbagai kesulitan, dimana dalam pengembangan usahanya UMKM seringkali menghadapi hambatan yang mencakup masalah pemasaran dan permodalan. Sekitar 57 persen UMKM mengalami hambatan dalam menjalankan usahanya, dengan

hambatan utama yang dihadapi adalah kesulitan permodalan yaitu sebesar 31,11 persen, kesulitan bahan baku sebesar 24,80 persen, dan kesulitan pemasaran sebesar 24,60 persen (BPS Indonesia, 2010).

UMKM masih dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menghadapi persaingan. Tantangan yang dihadapi oleh pengusaha UMKM dalam meningkatkan kinerja usahanya terutama dari segi pendapatan adalah keterbatasan modal yang dimiliki. Permodalan merupakan salah satu masalah mendasar yang dihadapi oleh UMKM dengan terbatasnya akses terhadap sumber-sumber pembiayaan dari lembaga keuangan (Suhartini *et al*, 2014:1).

Setiap UMKM yang didirikan memerlukan bantuan modal dari lembaga keuangan untuk mengembangkan usahanya. Peran lembaga keuangan dalam hal ini adalah telah menyediakan modal bagi pelaku UMKM dengan mengalirkan dana dalam bentuk perkreditan. Adapun tujuan dari lembaga keuangan memberikan kredit untuk pelaku usaha mikro adalah untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha mikro yang melakukan kegiatan usaha produktif dan mewujudkan pembangunan sektor riil dan pemberdayaan UMKM dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengangguran serta perluasan lapangan kerja (Sujarweni dan Utami, 2015: 12).

Salah satu ketentuan kredit yaitu lama pinjaman kredit yang akan dipinjam oleh nasabah. Teori jangka waktu kredit adalah suatu masa yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan

kontraprestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang (Kuncoro dan Suhardjono, 2002: 209). Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2002: 209) jangka waktu kredit dapat dibedakan menjadi; kredit jangka pendek (*short term-loan*), kredit jangka menengah (*medium term-loan*), dan kredit jangka panjang (*long term-loan*). Menurut hasil penelitian Gopalan, et al (2010) menyebutkan bahwa ada pengaruh positif antara jangka waktu kredit terhadap pendapatan. Artinya semakin lama jangka waktu kredit maka nasabah akan semakin memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Usaha dengan proporsi yang lebih besar dengan jangka waktu kredit yang pendek kemungkinan akan memiliki risiko kegagalan yang lebih besar.

Dalam membantu mengurangi risiko kegagalan yang lebih besar serta peningkatan kapasitas dan pendapatan para pelaku UMKM, telah dilakukan program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) secara intensif dalam bentuk pelatihan, pendampingan dan konsultasi. PKU merupakan aktivitas pembinaan atau jasa manajemen, yang dilakukan melalui divisi Jasa Manajemen dan Kemitraan (JMK) dan divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU). Selain memberikan bimbingan dan pelatihan dalam menjalankan usaha, PKU juga menjelaskan bagaimana perizinan UMKM sesuai dengan peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 83 Tahun 2014 tentang Pedoman pemberian Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK). Melalui program ini diharapkan akan mampu memacu pengembangan

usaha secara signifikan, sekaligus meningkatkan kualitas produk dan pendapatan usaha UMKM (pnm.co.id).

Salah satu cara lain yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan dengan berbagai bidang usaha adalah dengan penyaluran modal. Modal adalah salah satu hal yang sangat penting dalam proses produksi. Dikarenakan modal sangat dibutuhkan ketika pengusaha hendak mendirikan usaha baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada. Tanpa modal yang cukup maka akan mempengaruhi kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh di kemudian hari (Utari dan Dewi, 2014: 579).

Permodalan Nasional Madani merupakan salah satu wujud kepedulian pemerintah yang dibentuk dengan tujuan pemberdayaan UMKM. Permodalan Nasional Madani merupakan lembaga keuangan mikro yang kegiatan utamanya memberikan solusi pembiayaan pada UMKM dengan kemampuan yang ada berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi pasar. Disamping itu, Permodalan Nasional Madani juga melakukan penyediaan modal, penyertaan modal, jasa manajemen, jasa pemasaran, pendampingan dan kegiatan lainnya untuk pengembangan UMKM, baik yang berasal dari pemerintah maupun swasta termasuk kegiatan pelatihan, penelitian dan sebagainya.

Dalam operasionalnya Permodalan Nasional Madani menyalurkan pembiayaan kepada nasabahnya berupa modal produktif. Penyaluran modal produktif diharapkan mampu untuk

memperdayakan masyarakat kecil yang membutuhkan modal usaha. Adapun usaha ekonomi produktif ini meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan ataupun kelompok untuk meningkatkan taraf hidupnya, antara lain; perdagangan, pertanian, perkebunan, peternakan dan industri.

Disalurkan modal melalui Permodalan Nasional Madani ini memiliki harapan untuk dapat membantu para pelaku UMKM meningkatkan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja dalam mengembangkan usaha dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Diharapkan bahwa penyaluran modal melalui Permodalan Nasional Madani dapat berhasil membantu rakyat Indonesia secara khusus nasabah PT. Permodalan Nasional Madani Banda Aceh yang melakukan kegiatan atau pekerjaan yang bersifat UMKM.

Lestari (2018) menyatakan Permodalan Nasional Madani berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap UMKM. Arah positifnya menunjukkan dengan adanya Permodalan Nasional Madani maka bertambah pula pendapatan UMKM hal ini dikarenakan penggunaan kredit dari Permodalan Nasional Madani digunakan untuk modal UMKM. Senada dengan penelitian yang dilakukan Nasution (2017) dalam Kesimpulannya menyatakan Kredit Usaha memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM di kota Binjai. Terjadi kenaikan pendapatan yang signifikan pada UMKM setelah mendapat KUR, begitu juga dengan penambahan tenaga kerja dan juga terjadi penambahan omset bagi sebahagian

UMKM. Sejalan dengan penelitian Parinduri (2015) menyatakan dengan adanya pemberian pembiayaan BPRS sangat mendukung untuk pengembangan UMKM. Pemberian Pembiayaan dari BPR Syariah Sindanglaya Kotanopan berpengaruh pada peningkatan pendapatan pengusaha UMKM. Dan Penelitian Tussadiyah (2016) juga menyatakan bahwa Kredit modal kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Namun hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Kendis Anwar (2019) dalam kesimpulannya menyatakan variabel Kredit Usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Dari pemaparan latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Permodalan Nasional Madani Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penguraian dari latar belakang masalah yang peneliti deskripsikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kredit Permodalan Nasional Madani terhadap pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana pengaruh lama pinjaman Permodalan Nasional Madani terhadap pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh?

3. Bagaimana pengaruh program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) Permodalan Nasional Madani terhadap pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh.
4. Bagaimana pengaruh kredit, lama pinjaman dan program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) terhadap pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kredit Permodalan Nasional Madani terhadap Usaha UMKM di Kota Banda Aceh
2. Untuk mengetahui pengaruh lama pinjaman terhadap pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) terhadap pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui pengaruh kredit, lama pinjaman dan program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) terhadap pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh Permodalan Nasional Madani terhadap UMKM di Banda Aceh.

- b. Menambah wawasan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca tentang pengaruh Permodalan Nasional Madani terhadap UMKM di Banda Aceh.
 - c. Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
2. Manfaat praktis
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan atau bahan pembanding bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas.
3. Manfaat Kebijakan
- a. Diharapkan dapat mendorong pemerintah dalam upaya meningkatkan serta mendukung UMKM di Banda Aceh
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi pada pemerintah untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup UMKM di Banda Aceh.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk menjadikan penjelasan ini lebih terarah, diperlukan adanya sistematika pembahasan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematik penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat uraian mengenai landasan teori, teori yang mendasari, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian yang terkait dengan variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasinya, jenis penelitian, lokasi, sampel, metode pengumpulan data, serta analisis penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis (pembuktian hasil hipotesis).

BAB V PENUTUP

Bab terakhir memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian dan hipotesis penelitian. Saran adalah rumusan berdasarkan hasil penelitian yang dituangkan pada kesimpulan, berisi uraian mengenai rekomendasi kepada pihak-pihak terkait dengan judul penelitian.